

SARI

Shoma Adi Christianto, 2010. Perbedaan Mengajar *Lay-up* Kanan Menggunakan Metode *Progresif* dan Metode *Repetitif* terhadap Ketrampilan *Lay-up* Permainan Bola Basket pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 1 Pati Tahun Ajaran 2009/2010.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya siswa putra kelas VIII SMP N 1 Pati tahun ajaran 2009/2010 yang mengalami kesulitan dalam melakukan tembakan *lay-up*. Permasalahan penelitian ini yaitu : 1) Apakah ada perbedaan yang berarti antara mengajar *lay-up* menggunakan metode *progresif* dan *repetitif*?, dan 2) Manakah yang lebih baik, antara mengajar *lay-up* menggunakan metode *progresif* dan metode *repetitif*?. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara mengajar tembakan *lay-up* menggunakan metode *progresif* dan metode *repetitif* terhadap ketrampilan *lay-up* kanan permainan bola basket pada siswa putra kelas VIII SMP N 1 Pati tahun ajaran 2009/2010, dan 2) Untuk mengetahui manakah yang lebih baik antara mengajar *lay-up* kanan menggunakan metode *progresif* dan metode *repetitif* dalam meningkatkan ketrampilan *lay-up* kanan permainan bola basket pada siswa putra kelas VIII SMP N 1 Pati tahun ajaran 2009/2010.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *matched by subject design* atau pola M-S yang dilakukan pada populasi siswa putra kelas VIII SMP N 1 Pati berjumlah 240 siswa. Jumlah sampel penelitian ini adalah 20% dari anggota populasi yaitu 48 siswa yang diambil secara proporsional random *sampling*. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini ada dua yaitu pembelajaran tembakan *lay-up* dari samping kanan dengan metode *progresif* dan metode *repetitif* sebagai variabel bebas serta hasil keterampilan tembakan *lay-up* dari samping kanan dalam permainan bola basket sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tembakan *lay-up* dari samping kanan lapangan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus t-test.

Hasil penelitian menunjukkan kelompok metode *progresif* sebesar 4,83 dan kelompok metode *repetitif* sebesar 5,50. Dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,89 > t_{tabel} = 2,07$ untuk $\alpha 5\%$ dengan $dk = 23$, berarti ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran *lay-up* kanan menggunakan metode *progresif* dan *repetitif*. Perolehan rata-rata hasil belajar *lay-up* kedua kelompok menunjukkan kelompok metode *repetitif* lebih tinggi dari kelompok metode *progresif*. Sehingga mengajar menggunakan metode *repetitif* lebih baik dan lebih mendapatkan hasil yang meningkat dalam proses belajar tembakan *lay-up* kanan karena proses latihan belajar yang mudah diterima oleh siswa.

Simpulan dari hasil penelitian ini yaitu pembelajaran *lay-up* kanan menggunakan metode *repetitif* lebih baik dibandingkan metode *progresif*. Mengacu dari hal tersebut dapat diajukan saran antara lain: 1) Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP dalam pembelajaran *lay-up* kanan bola basket sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode *repetitif*, dan 2) Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi ilmiah dan diharapkan untuk dapat membandingkan pembelajaran *lay-up* kanan menggunakan metode *repetitif* dengan metode yang lain agar diperoleh informasi yang semakin tepat terkait